Membangun Nalar Tulisan

Tulisan Akademik

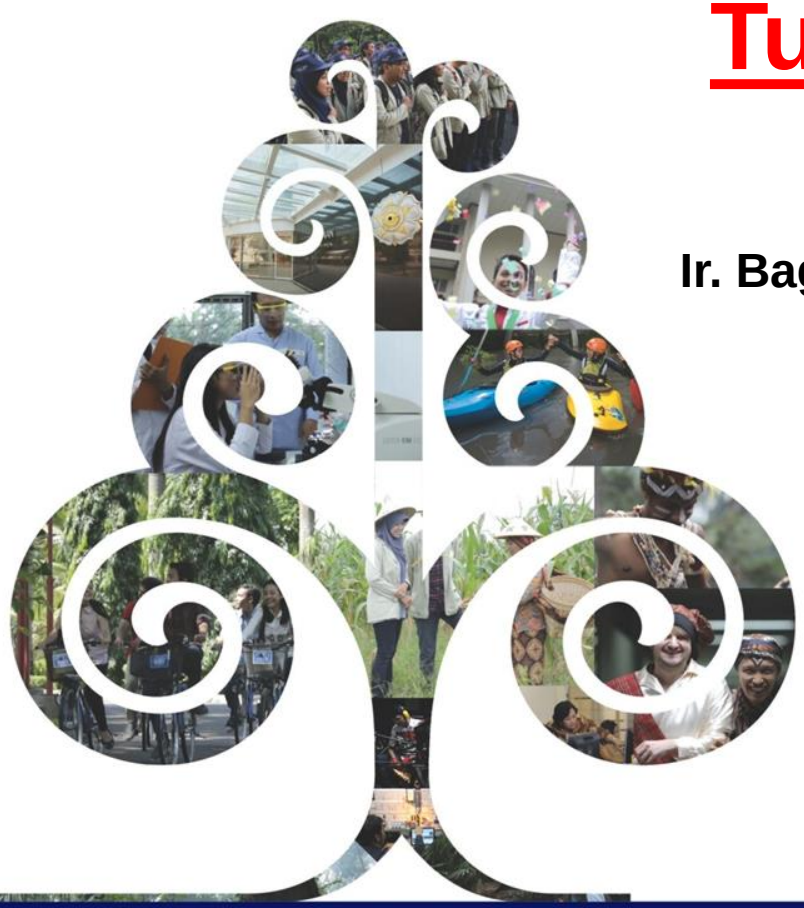

Ir. Bagas PUJILAKSONO, M.Sc., Lic.Eng., Ph.D.
Sekolah Pascasarjana
Universitas Gadjah Mada
2015-12-10

Der Anfang ist immer schwer

Pendahulan

Tulisan akademik adalah karya tulis ilmiah yang ditulis berdasarkan alur berfikir runtut, jelas dan fokus. Tulisan ilmiah menggunakan bahasa akademis: **elegan** dan **simpel**. Tulisan akademis ditujukan pada suatu masyarakat ilmiah: mahasiswa, dosen dan ilmuwan lainnya.

Pada dasarnya tulisan ilmiah adalah menyajikan hasil penelitiannya (data primer), bukan data-data milik orang lain (literatur/data sekunder).

Modal Dasar

1. Data hasil penelitian
2. Kemampuan akademik penulis
3. Penalaran dalam membuat cerita ilmiah.

Urutan diatas tidak didasarkan atas sekala prioritas.

Data Hasil Penelitian

1. Eksperimen di laboratorium
2. Ekperimen di lapangan
3. Simulasi dan komputasi.

Ketiga bentuk penelitian diatas memiliki gaya penulisan ilmiah yang berbeda.

Kemampuan akademik Penulis

1. Menguasai area penelitiannya
2. Memahami data-data hasil penelitiannya dengan baik
3. Mengerti bahasa akademik.

Sehebat apapun seorang peneliti, namun jika tidak mampu menulis ilmiah, maka TIDAK ADA NILAINYA!

Penalaran Membuat Cerita

1. Mensintesa data-data hasil penelitian menjadi suatu cerita yang jelas alur logikanya
2. Mendiskusikan data-data hasil penelitiannya dengan data-data yang sudah ada di literatur.

Tahapan ini sangat crucial: mencari kebenaran akan data-data hasil penelitiannya.

Membangun Penalaran

1. Mencari informasi secara detail tetang area penelitiannya dengan cara *searching literature*. **Ini harus dilakukan di tahap awal**.
2. Mendisain eksperimen sesuai tema penelitian
3. Memaparkan data-data hasil penelitiannya di PowePoint. Merenung sambil mencari cerita yang akan ditulis sesuai judulnya.

Tahapan ini butuh ketekunan, kesabaran dan waktu.

Bentuk Tulisan Ilmiah

1. Tesis
2. Disertasi
3. Jurnal ilmiah.

Ketiga bentuk tulisan ilmiah diatas mempunyai gaya penulisan yang berbeda.

Tesis

1. Area penelitian agak sempit
2. Analisis agak dalam
3. Namun akar keilmuan harus jelas dan mewarnai tesis tersebut
4. Sasaran utamanya mahasiswa.

Tidak dituntut memunculkan hal-hal baru.

Bagian-bagian Tesis

1. Abstrak
2. Pendahuluan
3. Hipotesa
4. Dasar Teori
5. Metode Penelitian
6. Hasil Penelitian dan Diskusi
7. Kesimpulan
8. Referensi

Disertasi

1. Area penelitian sangat sempit
2. Analisis sangat dalam
3. Akar keilmuan sangat menonjol sebagai jati diri
4. Sasarannya mahasiswa, akademisis dan ilmuan.

“Dituntut” memunculkan hal-hal baru.

Bagian-bagian Disertasi

1. Abstrak
2. Pendahuluan
3. Hipotesa
4. Dasar Teori
5. Metode Penelitian
6. Hasil Penelitian dan Diskusi
7. Kesimpulan
8. Referensi

Jurnal Ilmiah

1. Area penelitian sangat unik
2. Analisis amat sangat detai
3. Akar keilmuan jelas sangat mewarnai gaya tulisannya
4. Sasaran utamanya adalah ilmuwan serumpun..

Tidak ada hal-hal baru: DITOLAK.

Bagian-bagian Jurnal

1. Abstrak
2. Pendahuluan
3. Metode Penelitian
4. Hasil Penelitian dan Diskusi
5. Kesimpulan
6. Referensi

Merci

Mengakar Kuat
Menjulang
Tinggi